

DAFTAR ISI			Halaman
DAFTAR ISI			2
TANGGAL-TANGGAL PENTING			3
BAB I UMUM			4
BAB II KETERANGAN TENTANG RENCANA MEMINJAMKAN ASSET TETAP PERSEORAN			5
BAB III KETERANGAN TENTANG RENCANA JUAL-BELI MESIN SPINNING ANTARA PERSEORAN DENGAN PT LAWE ADYAPRIMA SPINNING MILLS			7
BAB IV RINGKASAN KETERANGAN TENTANG RENCANA PENUNJUKKAN PTARGO MANUNGAL TRIASTA SEBAGAI DISTRIBUTOR (AGEN) TUNGGAL PERSEORAN			8
BAB V RINGKASAN PENDAPAT INDEPENDEN			9
BAB VI PROFORMA LAPORAN KEUANGAN PERSEORAN SEBELUM DAN SESUDAH TRANSAKSI			13
BAB VII PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS			14
BAB VIII RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM			15
BAB IX INFORMASI TAMBAHAN			16
TANGGAL-TANGGAL PENTING			
Penyampaian Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseoran kepada Otoritas Jasa Keuangan			15 Juni 2016
Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan			24 Juni 2016
Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 1 (satu) surat kabar harian			22 Juni 2016
Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Transaksi pada 1 (satu) surat kabar harian			22 Juni 2016
Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa			1 Juli 2016
Tanggal Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa			2 Juli 2016
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa			29 Juli 2016
Penyampaian Risalah RUPS-LB Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan			28 Agustus 2016
Iklan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui 1 (satu) surat kabar harian			2 Agustus 2016
BAB I UMUM			

PT Argo Pantes Tbk ("Perseoran") didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darnawi Sidi Bakaroesdin, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gedung.

Struktur Permodalan Perseoran				
Struktur permodalan Perseoran per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :				
Keterangan	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (USD)	
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35%	21.274.091	
The Ning King	33.832.500	10,08%	7.307.164	
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18%	5.930.774	
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06%	5.115.069	
Karman Widjaya	6.252.500	1,86%	1.350.419	
The Nicholas	1.829.750	0,55%	396.486	
Gunarno Budiman	199.500	0,06%	2.430	
Sidik Murdiono	11.250	0,00%	1.566	
Yohanes Susanto	2.500	0,00%	539	
Mayasratul Umum (masing-masing dibawah 5%)	143.786.700	42,86%	31.095.367	
Jumlah	335.557.450	100,00%	72.473.905	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.2 tanggal 3 Juli 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisteminkabum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 tanggal 27 Juli 2015, Susunan Pengurus Perseoran saat keterbukaan informasi ini adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	: Sidik Murdiono
Wakil Komisaris Utama	: The Nicholas
Komisaris	: Karman Widjaya
Komisaris Independen	: Toni Hartono
Komisaris Independen	: Duddy Sepoardi Haroen Al-Rasjid
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Deepak Anand
Direktur	: Surjanto Purnadi
Direktur	: Hong Jung Kwang
Direktur	: Lim Handy Wardardi
Direktur	: Yohanes Susanto

Ringkasan Laporan Keuangan Perseoran
Kinerja Keuangan Perseoran per 31 Desember 2010, per 31 Desember 2011, per 31 Desember 2012, per 31 Desember 2013, per 31 Desember 2014, per 31 Desember 2015, dan per 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Laporan Keuangan Historikal Perseoran (Ribuan USD)					
Keterangan	2011	2012	2013	2014	31 Mar 2016 Limited Review
Aset Lancar	33.181	43.699	51.774	29.250	22.092
Aset Tidak Lancar	128.410	157.593	124.875	116.580	108.160
Total Aset	161.592	201.292	176.649	145.830	130.252
Liabilitas Lancar	32.340	55.398	76.586	72.415	75.179
Liabilitas Tidak Lancar	117.749	121.262	91.452	94.040	86.871
Total Liabilitas	150.089	176.660	168.018	166.455	161.898
Ekuitas	11.503	24.632	8.631	(20.625)	(31.647)
Pendapatan	93.364	100.145	126.986	104.819	45.264
Labas (Rugi) Usaha	(7.771)	(10.393)	(9.713)	(11.655)	(4.973)
Labas (Rugi) Usaha	(10.820)	(8.154)	4.872	(23.822)	(8.335)
Labas (Rugi) Bersih	(11.939)	(13.882)	415	(30.096)	(10.913)

Sumber : Laporan Keuangan Perseoran PT Argo Pantes

BAB II KETERANGAN TENTANG RENCANA MEMINJAMKAN ASSET TETAP PERSEORAN KEPADA PT ARGO MANUNGAL TRIASTA (AMT)		
---	--	--

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama Perseoran memperoleh pendapatan dari usaha di bidang tekstil. Dimana produk tekstil yang dihasilkan Perseoran berasal dari hasil produksi. Untuk menghasilkan produk tersebut, kegiatan produksi Perseoran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku yang sebagian besar dari impor. Dalam transaksi memorandum bahan baku dari supplier luar negeri, Perseoran membutuhkan Letter of Credit (L/C).

Berdasarkan historikal laporan keuangan Perseoran, Perseoran telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseoran mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014, dan hal ini membuat Perseoran tidak memungkinkan untuk mendapatkan pinjaman L/C dari perbankan walaupun Perseoran mempunyai cukup aset untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan fasilitas L/C.

Untuk keberlangsungan aktivitas produksi Perseoran, maka tahun 2014 Perseoran menggunakan fasilitas L/C milik group yaitu milik PT Argo Manunggal Triasta (AMT) dengan meminjamkan aset Perseoran berupa tanah seluas 199.560 m² dan bangunan serta sarana pelengkap yang terletak di desa Ganda Mekar, Bekasi (selanjutnya disebut "Aset Tetap") kepada AMT untuk dijaminkan kepada PT Bank Mega, Tbk oleh AMT agar Perseoran memperoleh fasilitas L/C.

Transaksi kerjasama antara Perseoran dengan AMT tersebut di atas telah selesai, dan berdasarkan surat Tanda Terima Penyerahan Jaminan No. 003/CCOP-LCUST/ST/17A tanggal 4 Januari 2016, PT Bank Mega, Tbk telah menyerahkan jaminan Aset Tetap yang dijaminkan AMT untuk fasilitas L/C. Saat ini Perseoran bermaksud meminjamkan kembali Aset Tetap kepada AMT untuk digunakan sebagai jaminan kepada bank oleh AMT agar Perseoran memperoleh fasilitas kredit dan/atau L/C.

Keterangan tentang PT Argo Manunggal Triasta (AMT)
PT Argo Manunggal Triasta didirikan pada tahun 1991 dengan nama PT Argo Manunggal Trading atau PT Surratex Citrasejati, berdasarkan Akta No. 190 tanggal 30 Mei 2001 yang dibuat oleh Winarto Wiryomartani, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2252/HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Maret 1992. Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 29 Desember 2005 yang dibuat oleh Ery Soehandjono, SH, Notaris di Jakarta maka AMT diubah menjadi PT Argo Manunggal Textile. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-06968 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Maret 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodja Jakarta Selatan Nomor 1064/RUB.09-03/IX/2006 pada tanggal 7 September 2006.

Pada tahun 2013 nama PT Argo Maunggal Textile diubah kembali menjadi PT Argo Manunggal Triasta berdasarkan Akta No. 162 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Doktor Misahardi Wilamarta, SH, M.H, M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-30606.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 07 Juni 2013.

Kegiatan Usaha AMT
Perseoran Akta No. 162 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Doktor Misahardi Wilamarta, SH, M.H, M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta, AMT menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, industri dan jasa pengelolaan real estate. Perseoran berkedudukan di Wisma Argo Manunggal Lantai 9, Jala Gatot Subroto Kaveling 22, Jakarta Selatan.

Struktur Permodalan AMT
Susunan permodalan dan pemegang saham AMT berdasarkan Akta No. 17, tanggal 14 Mei 2008, oleh notaris Ery Soehandjono, SH., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Nominal
Modal Dasar Perseoran			100.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan			
PT Sarana Peratas	31.500.000	77,78%	31.500.000.000
Tuan Ning King	8.300.000	20,49%	8.300.000.000
Tuan Karman Widjaya	700.000	1,73%	700.000.000
Jumlah	40.500.000	100,00%	40.500.000.000

Susunan Pengurus AMT
Susunan Pengurus AMT pada saat keterbukaan informasi, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Juliana Hermanto
Komisaris Independen	: Surjanto Purnadi
Dewan Direksi	
Direktur	: The Nicholas
Direktur	: Johny Jongiran

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan AMT
Kinerja Keuangan AMT per 31 Desember 2011, per 31 Desember 2012, per 31 Desember 2013, per 31 Desember 2014, per 31 Desember 2015, dan per 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut :

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

Peraturan No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama



PT ARGO PANTES Tbk ("Perseoran")

Kegiatan Usaha:
Bergerak dibidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gedung Berkedudukan di Jakarta,
Kantor:
Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930
No. Telp (021) 55753838 No. Fax (021) 55753255
Email : corp-secretary@argopantes.com

KETERBUKAAN INFORMASI RENCANA PERSEORAN UNTUK MELAKSANAKAN

- Kegiatan meminjamkan sebagian aset tetap Perseoran untuk dijadikan agunan sebagai jaminan kepada bank agar Perseoran memperoleh fasilitas kredit dan/atau L/C oleh PT Argo Manunggal Textile (AMT) yang merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2
- Kegiatan jual beli mesin spinning dan peralatannya antara Perseoran dengan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills yang merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2
- Kegiatan Penunjukan PT Argo Manunggal Triasta (AMT) sebagai Distributor (Agen) Tunggal Perseoran, dimana AMT merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui Rencana Perseoran tersebut akan diselenggarakan di Ruang Training PT. Argo Pantes Tbk, Jl. M.H. Thamrin Km.4 Cikokol Tangerang, pada tanggal 29 Juli 2016 pada Pukul. 10.30 WIB .

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 juni 2016

Tabel 5.2		Kinerja Keuangan AMT					(Ribuan USD)	
Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015 Unaudit	31 Maret 2016 Unaudit		
Aset Lancar	10.170	7.349	39.066	66.036	25.144	26.109		
Aset Tidak Lancar	23.735	25.058	16.022	28.514	64.494	67.529		
Total Aset	33.906	32.407	55.088	94.551	89.639	93.638		
Liabilitas Lancar	7.312	6.270	19.247	54.747	31.098	33.113		
Liabilitas Tidak Lancar	11.118	10.562	9.145	12.630	30.426	31.971		
Total Liabilitas	18.430	16.832	28.392	67.377	61.523	65.083		
Ekuitas	15.475	15.575	26.696	27.173	28.115	28.554		
Pendapatan	23.543	16.370	48.048	53.306	61.876	14.074		
Labas (Rugi) Kotor	4.441	3.434	7.562	6.869	6.801	1.996		
Labas (Rugi) Usaha	1.805	1.348	3.015	1.766	2.316	763		
Labas (Rugi) Bersih	406	362	1.841	492	965	465		

Sumber : Laporan Keuangan AMT

BAB III KETERANGAN TENTANG RENCANA JUAL-BELI MESIN SPINNING ANTARA PERSEORAN DENGAN PT LAWE ADYAPRIMA SPINNING MILLS		
--	--	--

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional, Perseoran sangat bergantung pada ketersediaan modal kerja, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, bahan bakar minyak, listrik dan upah tenaga kerja.

Berdasarkan historikal laporan keuangan, Perseoran telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseoran mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014. Selama periode ini, Perseoran mencatat kerugian total sebesar USD2.370.380 dan rugi bersih sebesar USD2.851.138.

Melihat historikal keuangan Perseoran yang terus merugi membuat Perseoran tidak memungkinkan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya. Sementara itu Perseoran membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan produksinya. Untuk mendapatkan tambahan modal kerja dan demi keberlangsungan aktivitas produksi, Perseoran bermaksud menjual mesin spinning yang ada di Pakrik Perseoran di Bekasi, dimana sejak tanggal 1 Desember 2014 pabrik tersebut sudah tidak beroperasi lagi dan mesin spinning yang ada dilokasi tersebut sudah tidak digunakan lagi.

Perseoran bermaksud menjual mesin spinning untuk tambahan modal kerja kepada pihak terafiliasi yaitu PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM).

Keterangan tentang PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (LASM)
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills didirikan pada tanggal 16 Desember 1997 berdasarkan Akta No. 200 yang dibuat oleh Ery Soehandjono, SH, Notaries di Jakarta. Anggaran Dasar LASM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam Akta No. 40, tanggal 28 April 2008, oleh notaris Ery Soehandjono, SH., notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kegiatan Usaha LASM
Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 28 April 2008, oleh notaris Ery Soehandjono, SH., Notaris di Jakarta, LASM menjalankan di bidang industri tekstil dan perdagangan. LASM ber Kantor pusat di Wisma Argo Manunggal lantai 5, jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930.

Struktur Permodalan LASM					
Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 28 April 2008, oleh notaris Ery Soehandjono, SH., Notaris di Jakarta, modal dasar LASM berjumlah Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah). Adapun susunan pemegang saham LASM adalah sebagai berikut :					
Tabel 5.3 Susunan Pemegang Saham LASM					
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Nominal		
Modal Dasar Perseoran			50.000.000.000		
Modal Disetor dan Ditempatkan					
The Nicholas	8.437.500	33,75%	8.437.500.000		
Th. Hungkang Sutedja	8.020.825	32,08%	8.020.825.000		
PT Tunas Koralandi	8.541.675	34,17%	8.541.675.000		
Jumlah	25.000.000	100,00%	25.000.000.000		

Sumber : Akta No. 40, tanggal 28 April 2008

Susunan Pengurus LASM					
Berdasarkan Akta No. 200 tanggal 16 Desember 1997 yang dibuat oleh Ery Soehandjono, SH., notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dari Perseoran adalah sebagai berikut :					
Dewan Komisaris					
Komisaris Utama	: Letnan Jenderal Purnawirawan Sayidiman Suryohadiprojo				
Komisaris	: Yan Karnadi				
Dewan Direksi					
Direktur Utama	: Abdul Moies				
Direktur	: Dedy Gunawan				

BAB IV KETERANGAN TENTANG RENCANA PENUNJUKKAN PT ARGO MANUNGAL TRIASTA SEBAGAI DISTRIBUTOR (AGEN) TUNGGAL PERSEORAN		
---	--	--

Berdasarkan historikal laporan keuangan Perseoran, Perseoran telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan Perseoran mencatat ekuitas negatif sejak tahun 2014. Kerugian yang dialami Perseoran disebabkan oleh harga bahan baku dan ongkos produksi lebih tinggi dari harga jual barang komoditi yang dihasilkan.

Barang yang dihasilkan Perseoran selama ini merupakan barang komoditi yang nilai jualnya rendah. Jika Perseoran telah menghasilkan produk komoditi dengan biaya produksi yang lebih tinggi dari harga jual, maka kondisi Perseoran akan semakin menurun.

Sementara itu berdasarkan informasi dari manajemen Perseoran, Perseoran memiliki kemampuan untuk melakukan diversifikasi produk yaitu menghasilkan barang non komoditi secara material terhadap Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseoran.

Barang yang dihasilkan Perseoran selama ini merupakan barang komoditi yang nilai jualnya rendah. Jika Perseoran telah menghasilkan produk komoditi dengan biaya produksi yang lebih tinggi dari harga jual, maka kondisi Perseoran akan semakin menurun.

Sementara itu berdasarkan informasi dari manajemen Perseoran, Perseoran memiliki kemampuan untuk melakukan diversifikasi produk yaitu menghasilkan barang non komoditi secara material terhadap Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseoran.

Berdasarkan kondisi Perseoran tersebut di atas, untuk keberlangsungan kegiatan usaha Perseoran akan melakukan diversifikasi produk dan Perseoran bermaksud menunjuk PT Argo Manunggal Triasta (AMT) yang merupakan pihak afiliasi, sebagai distributor (agen) tunggal untuk memasarkan dan menjual produk Perseoran

Asumsi-asumsi dan Kondisi pembatas

- Perseoran mengasumsikan bahwa tanggal penerbitan Keterbukaan Informasi ini sampai dengan pelaksanaan Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseoran.
- Perseoran berasumsi bahwa Perseoran telah memntai semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, dan tidak terdapat perubahan peraturan sampai dengan pelaksanaan Rencana Transaksi.

BAB V RINGKASAN PIHAK INDEPENDEN		
----------------------------------	--	--

Perseoran telah menunjuk KJPP Toto Suharto & Rekan untuk melakukan penilaian kewajaran Rencana kerjasama pinjaman aset tetap milik Perseoran kepada AMT untuk dijadikan agunan sebagai jaminan kepada bank agar Perseoran memperoleh fasilitas kredit dan/atau L/C, dan penilaian Pendapat Kewajaran atas rencana jual beli mesin spinning dan peralatannya antara Perseoran dengan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills.

Berikut ini ringkasan pendapat kewajaran sebagaimana Laporan Kewajaran rencana kerjasama pinjaman aset tetap milik Perseoran kepada AMT untuk dijadikan agunan sebagai jaminan kepada bank agar Perseoran memperoleh fasilitas kredit dan/atau L/C No. B.FO.16.00.0017 tanggal 21 Juni 2016 yang disusun oleh KJPP Toto Suharto & Rekan.

Pihak-Pihak yang Terlibat Rencana Transaksi

- PT Argo Pantes Tbk (Perseoran)
- PT Argo Manunggal Triasta (AMT)

Objek Transaksi
Objek Transaksi adalah aset tetap berupa tanah seluas 199.560 m² sesuai dengan bukti Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 15 atas nama Perseoran dan bangunan serta sarana pelengkap yang berada di atas tanah tersebut yang terletak di desa Ganda Mekar, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Nilai Transaksi
AMT akan mengalokasikan sebagian dan/atau seluruh fasilitas L/C senilai Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh milyar rupiah) dari Fasilitas Kredit Bank yang diterima AMT kepada Perseoran.

Tanggal Penilaian
Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan limited reviu per tanggal 31 Maret 2016.

Tujuan penilaian
Laporan Pendapat Kewajaran ini bertujuan untuk mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi, berhubungan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) / Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, dan Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Metode Analisis Atas Rencana Transaksi
Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
1. Analisis kualitatif berupa analisis terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, alasan dilakukannya Rencana Transaksi, analisis perjanjian dan persyaratan Rencana Transaksi, analisis dampak leverage pada keuangan, analisis dampak likuiditas, analisis dampak keuangan jika Rencana Transaksi gagal, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi, analisis industri Perseoran.

2. Analisis kuantitatif berupa analisis historikal, analisis proyeksi keuangan, analisis risiko Rencana Transaksi, analisis Kemampuan Perseoran Melunasi Rencana Transaksi Nomor (Bapepam-LK) / Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal

Analisis Kewajaran Atas Rencana Transaksi
Berdasarkan riwayat singkat pihak-pihak yang bertransaksi, diketahui bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi terafiliasi, dimana Perseoran dengan AMT merupakan pihak yang terafiliasi, karena Tuan Ning King dan Karman Widjaya adalah pemegang saham di Perseoran dan AMT. Tuan Nicholas yang merupakan pemilik 0,55% saham Perseoran dan Wakil Komisaris Utama Perseoran juga sebagai Direktu di AMT, dan Surjanto Purnadi sebagai Direktur di Perseoran sekaligus komisaris independen di AMT.

Berdasarkan ringkasan draft perjanjian dan persyaratan kerjasama, tidak ada persyaratan khusus yang akan merugikan pihak-pihak yang bertransaksi sehingga syarat-syarat yang ada pada Rencana Transaksi adalah wajar. Berdasarkan analisa industri, industri tekstil memiliki prospek yang baik kedepannya. Manfaat Rencana Transaksi, yaitu 1) Perseoran memperoleh modal kerja yang dapat membantu keberlangsungan aktivitas usaha Perseoran. 2) Perseoran mendapat pinjaman terhadap barang yang dimpor (dibeli) dari eksportir, karena mendapatkan kepastian akan pembayaran barang yang dimpor setelah adanya penyerahan dokumen sesuai ketentuan dan syarat-syarat yang ditentukan dalam Letter of Credit. Risiko Rencana Transaksi, yaitu 1) Apabila terjadi sesuatu hal di pihak AMT yang mengganggu kelangsungan operasional di AMT akan mempengaruhi penerimaan fasilitas L/C yang akan diterima AMT untuk keperluan Perseoran. 2) Besarnya biaya yang harus ditanggung oleh Perseoran dalam penyalitannya dengan jasa bank, yaitu : biaya komisi, biaya telefax, dan biaya akseptasi. 3) Apabila Perseoran mengalami gagal bayar terhadap L/C yang akan digunakan, maka Perseoran akan mengalami risiko penyalitan oleh bank terhadap aset yang dijadikan agunkan.

Jika Rencana Transaksi gagal, Perseoran diperkirakan masih akan terus mengalami rugi bersih yang semakin tinggi mengakibatkan akumulasi defisit semakin besar. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dan dapat menimbulkan kerugian terhadap kemampuan Perseoran dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian aksi corporate Perseoran untuk melaksanakan Rencana Transaksi adalah wajar.

Dengan adanya Rencana Transaksi, rasio keuangan Perseoran semakin membaik dan Perseoran dapat melakukan penurunan kerugian sampai dengan pencapaian laba di tahun 2019 dan seterusnya. Kondisi tersebut di atas akan memberikan dampak positif terhadap kepentingan pemegang saham, baik dari sisi kepemilikan saham maupun kemungkinan akan memperoleh pembagian dividen dimasa yang akan datang. Berdasarkan analisis kinerja historikal Perseoran yang merugi terus menerus, dan historikal AMT yang dari analisis kinerja historikal mempunyai laba bersih setiap tahun sehingga memungkinkan untuk mendapatkan fasilitas L/C dari perbankan secara langsung. Berdasarkan hal tersebut maka kami menganggap Rencana Transaksi